

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang menghasilkan data berupa ungkapan seseorang yang mengarah pada suatu keadaan tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fenomena di lapangan oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa berdasarkan hasil pengamatan (Raco, 2018). Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur atau dihitung. Fokus utama penelitian ini adalah pada deskripsi atau gambaran fenomena yang diamati. Data numerik dikumpulkan melalui metode kuantitatif seperti survei, kuesioner, atau pengukuran, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik seperti mean, median, dan modus (Sugiyono, 2015). Tujuan utama penelitian deskriptif kuantitatif adalah menyajikan atau menjelaskan karakteristik atau keadaan suatu fenomena tanpa mencoba menjelaskan atau mengontrol variabel-variabel tertentu. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini biasanya besar, tetapi peneliti hanya mengambil sampel representatif untuk dianalisis. Contoh konkrit dari penelitian semacam ini mencakup survei mengenai kebiasaan membaca siswa, pengukuran tinggi badan dalam suatu populasi, atau analisis statistik terkait data penjualan suatu produk Dandi et al., (2022). Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian deskriptif kuantitatif memberikan gambaran yang akurat dan terukur mengenai fenomena yang diteliti. Menurut (Arikunto, 2013:90), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut (Fachruddin, 2009:213), desain penelitian ini adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepercayaan diri siswa putri dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 12 Bandung.

### **3.1 Populasi dan Sampel**

#### **3.1.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono, (2011 : 117) adalah keseluruhan subjek yang didalamnya terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan ditarik

kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 12 Kota Bandung sebanyak 30 orang siswa putri

### 3.1.2 Sampel

Menurut Arikunto, (2010: 134), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono, (2011 : 11) sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi. Jumlah anggota sampel yang akan digunakan sebagai sumber data tergantung pada tingkat kepercayaan yang dikehendaki. Bila sampel dipercaya 100% mewakili populasi, maka jumlah anggota sampel sama dengan jumlah anggota populasi. Pada penelitian ini teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh atau total sampling, yang berarti populasi merupakan sampel dari penelitian. Total sampling adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

**Tabel 3.1 Siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler futsal**

No	Kelas	Jumlah siswa putri
1	Kelas VII	14
2	Kelas VIII	9
3	Kelas IX	7
Total		30

### 3.2 Instrumen Penelitian

Menurut (Shidiq & Choiri, 2019), instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015:148), alat penelitian atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) sebagai media pendukung penelitian. Angket (kuesioner) merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:142). Sedangkan menurut (Arikunto, 2013:151), angket (kuesioner) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan kuesioner, oleh karena itu peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen, perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen (Sugiyono, 2015).

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen:

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep tentang tingkat kepercayaan diri siswa.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti, peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Pada penelitian ini terdapat kuesioner tentang tingkat kepercayaan diri siswa.

Pada tahap ini hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan).
- b. Menghindari kata tidak, selalu, memilih, dan kata yang tidak baku.
- c. Tidak memiliki makna yang ganda.

3) Skala Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2015), instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran harus mempunyai skala. Oleh karena itu, pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap pernyataan seseorang, maka skala yang digunakan adalah skala *likert*. Ditegaskan oleh Sugiyono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial. Gradasi yang digunakan penelitian ini adalah 4 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Item pernyataan dalam kuesioner ini terdiri dari dua jenis, yaitu item soal positif (*favorable*) dan item soal negatif (*unfavorable*). Sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Skala Likert Bentuk Checklist**

Jawaban	Positif	Negatif
(SS) Sangat Setuju	4	1
(S) Setuju	3	2
(TS) Tidak Setuju	2	3
(STS) Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun kisi-kisi angket untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	
				+	-
1	Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuannya	Menunjukkan sikap optimis dalam mengerjakan sesuatu	1,2	3,4
			Menunjukkan sikap tidak ragu-ragu untuk melakukan sesuatu	5,6	7,8
			Tidak menunjukkan sikap bingung ketika sedang mengerjakan sesuatu	9,10	11,12

2	Kemandirian	Melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain	13,14	15,16,17
		Melakukan sesuatu berdasarkan pilihan sendiri bukan meniru orang lain	18,19	20,21
3	Memiliki rasa positif terhadap dirinya	Memiliki penilaian yang baik tentang dirinya sendiri	22,23,24	25,26,27
		Memiliki dorongan untuk berprestasi	28,29	30,31
4	Keberanian dalam bertindak	Mengungkapkan pendapatnya dengan lancar	32,33	34,35
		Menjawab pertanyaan tanpa dipaksa	36,37	38,39
		Tidak merasa takut untuk melakukan sesuatu	40,41	42,43
		Tidak merasa malu	44	45

			untuk melakukan sesuatu		
5		Tidak memiliki keinginan	Suka memamerkan apa yang dimiliki di depan orang lain	46,47	48,49
6		dipuji secara berlebihan	Melakukan sesuatu supaya mendapat pengakuan dari orang lain	50,51	52,53
			Motivasi ketika aktif dalam diskusi	54,55	56,57
			Sikap terhadap orang lain tentang prestasi	48	59,60

## Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm 211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah validitas tinggi.” sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2015).

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $x$

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel  $y$

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows* dengan kriteria berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Pengujian validitas pada instrumen kepercayaan diri ini terdiri dari 60 butir pernyataan dan yang tidak valid ada 8 butir pernyataan.

**Tabel 3.4 Uji Validitas**

Butir Pertanyaan No	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,439	0,279	Valid

2	0,500	0,279	Valid
---	-------	-------	-------



3	0,540	0,279	Valid
4	0,332	0,279	Valid
5	0,248	0,279	Tidak valid
6	0,179	0,279	Tidak valid
7	0,422	0,279	Valid
8	0,374	0,279	Valid
9	0,396	0,279	Valid
10	0,469	0,279	Valid
11	0,323	0,279	Valid
12	0,317	0,279	Valid
13	0,389	0,279	Valid
14	0,202	0,279	Tidak valid
15	0,567	0,279	Valid
16	0,502	0,279	Valid
17	0,334	0,279	Valid
18	0,324	0,279	Valid
19	0,309	0,279	Valid
20	0,404	0,279	Valid
21	0,113	0,279	Tidak valid
22	0,332	0,279	Valid
23	0,462	0,279	Valid
24	0,444	0,279	Valid
25	0,475	0,279	Valid
26	0,231	0,279	Tidak valid
27	0,497	0,279	Valid
28	0,397	0,279	Valid
29	0,388	0,279	Valid
30	0,290	0,279	Valid
31	0,501	0,279	Valid
32	0,555	0,279	Valid
33	0,420	0,279	Valid

34	0,555	0,279	Valid
35	0,432	0,279	Valid
36	0,350	0,279	Valid
37	0,129	0,279	Tidak valid
38	0,511	0,279	Valid
39	0,473	0,279	Valid
40	0,416	0,279	Valid
41	0,155	0,279	Tidak valid
42	0,374	0,279	Valid
43	-0,071	0,279	Tidak valid
44	0,482	0,279	Valid
45	0,331	0,279	Valid
46	0,359	0,279	Valid
47	0,407	0,279	Valid
48	0,424	0,279	Valid
49	0,287	0,279	Valid
50	0,420	0,279	Valid
51	0,416	0,279	Valid
52	0,280	0,279	Valid
53	0,416	0,279	Valid
54	0,462	0,279	Valid
55	0,548	0,279	Valid
56	0,485	0,279	Valid
57	0,527	0,279	Valid
58	0,418	0,279	Valid
59	0,302	0,279	Valid
60	0,482	0,279	Valid

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji instrumen penelitian yang akan dinilai. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach' Alpha, mengingat skor yang diperoleh merupakan rentangan antara beberapa nilai.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha
- $k$  = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$  = varians total.

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas**

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	0,871	Reliabel

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perhitungan nilai cronbach's alpha bila nilainya diatas 0,70 maka dinyatakan reliable (Sanaky et.al, 2021) Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada tabel di atas telah memenuhi standar reliabilitas, karena memiliki nilai cronbach alpha = 0,871 > dari 0,70

### 3.3 Prosedur Penelitian

#### 1) Tahap Persiapan

Langkah dalam tahap penelitian ini yaitu:

- a. Persiapan, peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti fenomena yang ditemukan dilapangan, menentukan variabel, dan mencari sumber-sumber supaya mempermudah dalam proses penelitian.
- b. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- c. Membuat kuesioner terkait dengan data-data demografi sampel
- d. Membuat angket untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri

#### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah dalam tahap penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri sampel

- b. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket kepada sampel
- c. Sampel mengisi angket penelitian
- d. Peneliti mengumpulkan hasil isian angket sampel penelitian

### 3) Tahap Akhir Penelitian

Langkah dalam tahap penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti mengumpulkan data angket sampel
- b. Peneliti melakukan pengolahan data, menganalisis menggunakan Microsoft excel dan SPSS 23 dengan melakukan uji analisis terdiri dari uji normalitas (Shapiro-wilk), uji F (Anova One-Way)
- c. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

### 3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011 : 147) Kegiatan dalam analisis data menurut Sugiyono (2011: 206) meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji rumusan masalah yang telah diajukan.

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif ini dilakukan untuk menjabarkan hasil perhitungan penelitian untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari rumusan masalah.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel yang menjadi objek penelitian berdistribusi normal atau tidak, yaitu jika nilai  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai  $p < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik analisis shapiro-wilk menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 23

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)^2 \right]$$

Keterangan :

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2.$$

$a_i$  = koefisien test shapiro wilk.

$x_{n-i+1}$  = data ke  $n-i+1$ .

$x_i$  = data ke- $i$ .

$\bar{x}$  = rata-rata data.